

## Layanan Perpustakaan Modern Di MTs Almuddatsiriyah Jakarta

Pranajaya\*, Hendra Wicaksono, Siti Nurningsih

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI Jakarta

\*E-mail : pranajaya@yarsi.ac.id

**Abstrak** - Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah meningkatkan kualitas layanan yang semula secara tradisional menjadi modern dengan memanfaatkan aplikasi SLiMS versi terbaru sehingga pelaksanaan pengolahan data menjadi semakin cepat dan akurat untuk ditelusuri atau ditemukan kembali. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui pelatihan berkala dimulai dari segi pengolahan yang benar dengan memanfaatkan DDC sebagai pedoman penomoran buku, selanjutnya bersama-sama melakukan instalasi sistem SLiM sebagai pendukung pengolahan buku di perpustakaan. Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan melalui sistem tanya jawab dan pemantauan pengelolaan dengan sistem online, setelah 3 bulan pasca pelatihan, dipantau kembali pengelolaan data yang diinput ke sistem SLiMS terutama pada layanan sirkulasi, hasilnya lebih dari 70% peserta mengelola data sirkulasi perpustakaan melalui SLiMS yang sudah diajarkan dalam pelatihan. Kegiatan P2M yang telah berjalan di perpustakaan MTS AL MUDDATSIRIYAH Jakarta merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi perpustakaan sekolah tersebut. Dengan adanya kegiatan ini maka stigma terhadap perpustakaan sekolah yang selama ini selalu digambarkan sebagai gudang informasi tidak aktif dan selalu ketinggalan zaman maka dengan digunakannya aplikasi perpustakaan berbasis teknologi informasi semua kendala yang menjadi ciri negatif perpustakaan sekolah dapat tereliminasi, sehingga kini perpustakaan sekolah MTS AL MUDDATSIRIYAH telah menjadi sebuah perpustakaan yang modern.

**Kata Kunci:** perpustakaan sekolah, perpustakaan modern, layanan modern

### 1. PENDAHULUAN

Di dalam menjalani kehidupan kita tidak akan bisa lepas dari informasi. Informasi sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Bahkan Kemp dalam Vijayakumar dan Vijayan (2011) menyebutkan bahwa informasi bisa dipertimbangkan sebagai kebutuhan manusia nomor lima setelah udara, air, makanan dan tempat berlindung. Menurut Sulistyobasuki (1991, hlm.87) informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dari observasi terhadap dunia sekitar kita serta meneruskannya melalui komunikasi. Ketika mengkomunikasikan informasi agar informasi tersebut bisa sampai kepada yang membutuhkan maka diperlukan teknologi. Teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu, sinonim dengan ilmu terapan (Sulistyobasuki, 1991, hlm.87). Perkembangan teknologi informasi membuat semua pekerjaan menjadi lebih efisien, lebih cepat dan sistematis. Teknologi informasi menyediakan kesempatan untuk mengubah cara secara radikal bagi seseorang atau organisasi dalam hal mencapai semua tujuan. *'IT provides the opportunity to radically alter the way in which individuals and organizations can pursue their objectives'* (Chowdhury, 2008, p.110).

Dewasa ini pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan memberikan rasa optimis untuk memperoleh informasi yang tepat pada waktu yang tepat di tempat yang tepat pula dengan biaya yang hemat. *'Utilization of Information Technology in present libraries is optimistic to gain right information at the right time in the right place and at the right cost'* (Vijayakumar dan Vijayan (2011). Teknologi informasi sangat memegang peranan penting dalam kegiatan temu kembali dan diseminasi informasi serta memiliki posisi yang vital dalam hubungannya dengan modernisasi layanan perpustakaan. Dengan kata lain penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan akan memberikan kesan bahwa perpustakaan tersebut telah dikelola secara modern. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan juga antara lain akan meningkatkan kepuasan para pengguna. Beberapa keuntungan dari pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dan kemudahan pengaksesan informasi.

Keadaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam hal kegiatan penataan perpustakaan di sekolah MTS AL MUDDATSIRIYAH belum dapat dikatakan modern

karena semua kegiatan masih dilakukan tanpa bantuan teknologi informasi dan komunikasi. Sementara itu penggunaannya seperti guru, karyawan dan siswa sebagai pemangku kepentingan yang harus dilayani cukup banyak. Kondisi seperti tergambar terakhir merupakan keadaan yang tidak boleh diabaikan. Hal inilah yang menjadi permasalahan di sekolah tersebut dan keadaan yang masih serba tradisional harus diubah menjadi modern.

## 2. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

### a. Metode Ruang Kelas

Metode training yang dilakukan di dalam kelas walaupun dapat dilakukan di area pekerjaan. Metode ruang kelas ini dilakukan dengan memberikan materi dan wawasan khususnya dibidang leadership, pengelolaan layanan perpustakaan sekolah, dan diskripsi bibliografi kepada seluruh peserta, kemudian diakhir materi diberikan waktu untuk berdiskusi mengenai materi-materi yang belum dikuasai

### b. Metode Simulasi

Metode ini merupakan suatu situasi atau peristiwa menciptakan bentuk realitas atau imitasi dari realitas. Simulasi ini merupakan pelengkap sebagai tehnik duplikat yang mendekati kondisi nyata pada pekerjaan, konsep simulasi lebih kepada masalah-masalah yang dihadapi pengelola perpustakaan di lapangan, kemudian bersama mencoba memecahkan masalah dengan beberapa penerapan metode yang tepat.

### c. Pengujian keberhasilan

Pengujian keberhasilan pelatihan menggunakan konsep tanya jawab pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh pemateri, pertanyaan berhubungan dengan materi yang disampaikan dalam penaltihan. Selanjutnya, 3 bulan pasca pelatihan akan diolakukan pengecekan lapangan untuk melihat tingkat penggunaan pengelolaan SLIMS oleh petugas perpustakaan sekolah.

### 2.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pelatihan diadakan di MTS AL MUDDATSIRIYAH pada 1 Maret 2017 dengan peserta 6 pengelola perpustakaan yang terdiri dari staf perpustakaan dan guru sebagai koordinator perpustakaan sekolah

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan didahului beberapa kali kunjungan antara bulan Januari sampai dengan Maret 2017 ke tempat mitra, yaitu MTS AL MUDDATSIRIYAH di Jl.Bendungan Jago K 444 A Utan Panjang, Kemayoran Jakarta Pusat 1050.

Pelaksanaan kegiatan P2M Internal Universitas YARSI di MTS AL MUDDATSIRIYAH Jakarta dibagi menjadi 3 kegiatan, yaitu penyampaian materi pengolahan buku perpustakaan oleh Siti Nurningsih S.IPI.,MP dilanjutkan dengan materi layanan informasi perpustakaan oleh Hendra Wicaksono, S.Hum., M.IP yang dilaksanakan dikelas sebagai pemahaman dasar seorang pustakawan dalam mengelola bahan pustaka secara modern. Selanjutnya bersama-sama melakukan instalasi SLIMS sebagai aplikasi yang digunakan dalam pengolahan data dan layanan di perpustakaan sekolah oleh Wardiyono, SS.MBA. Kegiatan instalasi SLIMS merupakan kegiatan praktikum untuk memperdalam teori yang sudah didapatkan dikelas, selanjutnya peserta diminta untuk menginput seluruh data yang ada di perpustakaan, mulai dari data buku sampai dengan data sirkulasi pengunjung dalam periode satu tahun terakhir.

### 3.2. Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemecahannya

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan P2M ini diantaranya:

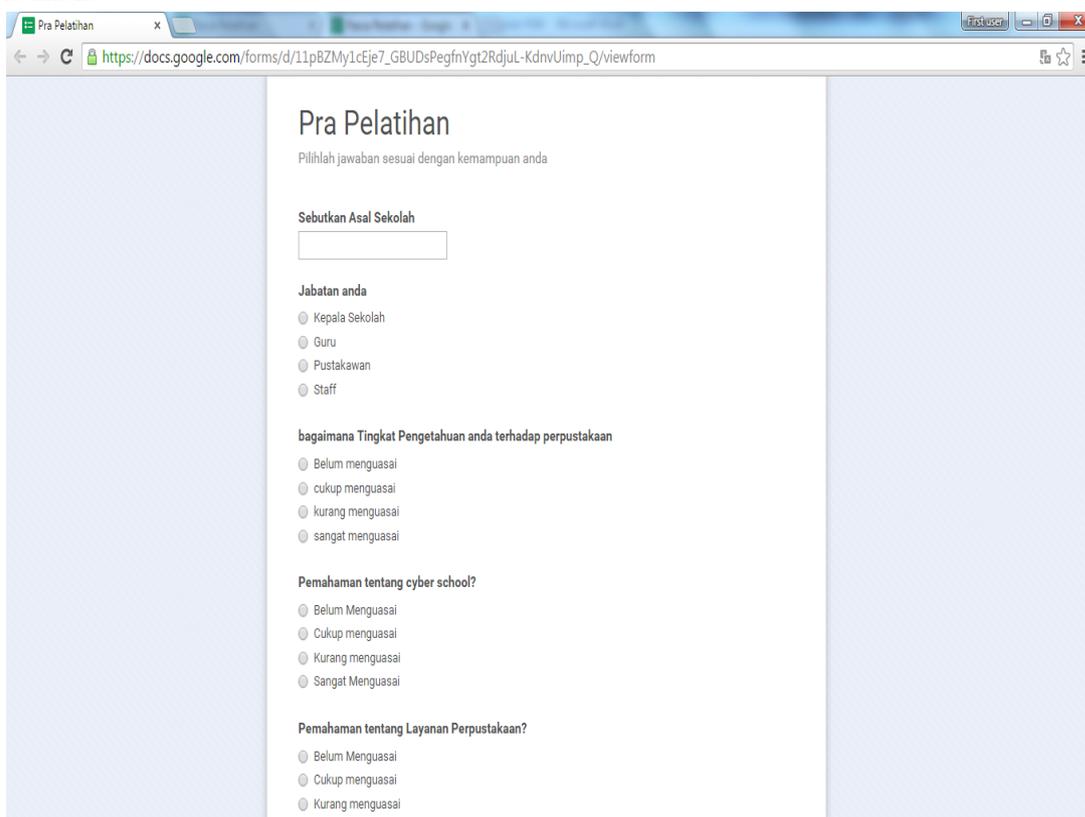
- Terkait dengan latar belakang sebagian peserta pelatihan yang sebagian besar bukan berpendidikan perpustakaan, banyak yang kurang paham tentang pengelolaan perpustakaan sekolah
- Usia sebagian peserta, cukup kesulitan dalam penggunaan internet
- Upaya pemecahan kendala yang dihadapi.

Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi yaitu:

- Terkait dengan latar belakang pendidikan, pelatihan lebih diorientasikan pada simulasi, sehingga secara keseluruhan dapat dipahami dan terima oleh peserta
- Dalam penggunaan internet, peserta didampingi mahasiswa dan dosen, secara terstruktur dapat mengikuti arahan instruktur

### 3.3. Evaluasi Keberhasilan

Metode yang digunakan dalam mengevaluasi keberhasilan adalah kuesioner kepada para peserta sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Peserta dibagikan 15 pertanyaan mengenai materi-materi dalam pelatihan, berikut lembar kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan.



The image shows a screenshot of a Google Forms questionnaire titled "Pra Pelatihan". The form is displayed in a web browser window. The URL in the address bar is [https://docs.google.com/forms/d/11pBZMy1cEje7\\_GBUDsPegfnYgt2RdjUL-KdvnUimp\\_Q/viewform](https://docs.google.com/forms/d/11pBZMy1cEje7_GBUDsPegfnYgt2RdjUL-KdvnUimp_Q/viewform). The form content includes the following sections:

- Pra Pelatihan**  
Pilihlah jawaban sesuai dengan kemampuan anda
- Sebutkan Asal Sekolah**
- Jabatan anda**
  - Kepala Sekolah
  - Guru
  - Pustakawan
  - Staff
- bagaimana Tingkat Pengetahuan anda terhadap perpustakaan**
  - Belum menguasai
  - cukup menguasai
  - kurang menguasai
  - sangat menguasai
- Pemahaman tentang cyber school?**
  - Belum Menguasai
  - Cukup menguasai
  - Kurang menguasai
  - Sangat Menguasai
- Pemahaman tentang Layanan Perpustakaan?**
  - Belum Menguasai
  - Cukup menguasai
  - Kurang menguasai

Gambar 1. Kuesioner pra pelatihan

**Pasca Pelatihan**  
Pilihlah jawaban sesuai dengan kemampuan anda

Sebutkan Asal Sekolah

Jabatan anda  
 Kepala Sekolah  
 Guru  
 Pustakawan  
 Staff

bagaimana Tingkat Pengetahuan anda terhadap perpustakaan  
 Belum menguasai  
 cukup menguasai  
 kurang menguasai  
 sangat menguasai

Pemahaman tentang cyber school?  
 Belum Menguasai  
 Cukup menguasai  
 Kurang menguasai  
 Sangat Menguasai

Pemahaman tentang Layanan Perpustakaan?  
 Belum Menguasai  
 Cukup menguasai  
 Kurang menguasai  
 Sangat Menguasai

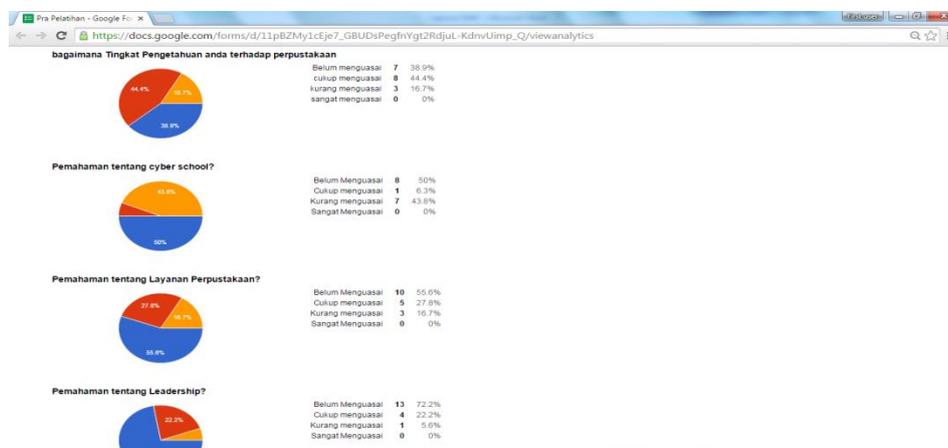
Pemahaman tentang Leadership?  
 Belum Menguasai  
 Cukup menguasai

Gambar 2. Kuesioner Pasca Pelatihan

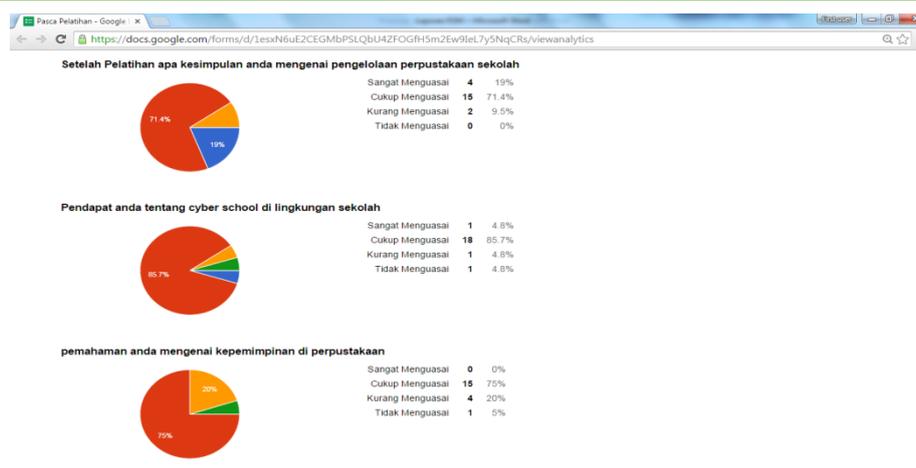
Selain diberikan kuesioner untuk menguji keberhasilan pelatihan, dilakukan juga pantauan secara langsung pasca diberikan pelatihan. Setelah 3 bulan, tim akan kembali melakukan pengecekan untuk dapat melihat kemampuan pengelolaan tenaga pengelola perpustakaan dalam melakukan layanan perpustakaan modern menggunakan aplikasi SLIMS.

### 3.4. Hasil Kegiatan

tingkat pengujian dilakukan untuk dapat melihat keberhasilan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Hasil kuesioner menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan perpustakaan, hal ini ditunjukkan dari peningkatan prosentase pada jawaban peserta pelatihan yaitu 16.7 % peserta menjawab belum menguasai dalam kuesioner pra pelatihan, dan 75 % jawaban berubah menjadi cukup menguasai dalam kuesioner pasca pelatihan. Peningkatan keberhasilan juga ditunjukkan pada pemahaman mengenai cyber school, dengan hanya 4, 8 % jawaban tidak menguasai pada kuesioner pasca pelatihan. Berikut pie chart dari kuesioner pra dan pasca pelatihan.



Gambar 3. Pie Chart hasil kuesioner pra pelatihan



Gambar 4. Pie Chart Kuesioner Pasca Pelatihan

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. KESIMPULAN

Dari kegiatan ini, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pelatihan ini layak dikembangkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan petugas mengenai komponen penting dalam menyelenggarakan perpustakaan sekolah.
2. Seluruh peserta memiliki kemauan untuk berkembang dan minat dalam mempelajari materi yang diberikan.
3. Sebagian besar peserta memiliki kemampuan dalam mengelola perpustakaan secara baik, terutama pada bidang layanan.

### 4.2. SARAN

Dengan melihat evaluasi kegiatan, penulis memberikan saran agar kegiatan ini dikembangkan pada setiap tahun

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Chowdhury, G.G [et.al.], 2008. *Librarianship: an introduction*. Facet Publishing, London.
- Clayton, Peter and Gorman, G.E., 2006. *Managing Information resources in libraries*. Facet Publishing, London.
- Evans, G Edward and Saponaro, Margaret Zarnosky (2005). *Developing Library and Information Center Collections*. Libraries Unlimited, London.
- Horsfall, Karen., 1991. *The Human Impact of Library Automation*. University of Sout Australia, Magill.
- Indonesia. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Musa, Nazaruddin, 2012. *Teknologi Informasi di Perpustakaan*. [s.n.], Aceh.
- Pendit, Putu Laxman, 2008. *Perpustakaan Digital: dari A sampai Z*. Cita Karyaarsa Mandiri, Jakarta
- Rubin, Richard E, 2004. *Foundations of Library and Information Science*. Neal-Schuman Publishers, London.
- Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Bee Media Indonesia, Jakarta.
- Sistem Layanan Sirkulasi Manual*. <http://iskandar-al-jaya./2016/02/layanan-perpustakaan.html> diakses 2 Maret 2017
- SLiMS Open Source Library Management System* <http://slims.web.id/web/?q=node/68> diakses 27 April 2013
- Sulistyo-Basuki, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Vijayakumar, A and Vijayan, Sudhi S. Application of Information Technology in Libraries: an Overview. *International Journal of Digital Library Services*. Vol. 1.Oct-Dec 2011.

Wardiyono 2015. *Modul Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Berbasis SLiMS*.  
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI,  
Jakarta

**Lampiran 1 Foto Kegiatan**

